

ABSTRAK

Nur Hani'ah.

Faktor-Faktor Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang.

Air susu ibu adalah makanan ideal untuk bayi, karena mengandung zat gizi yang diperlukan bayi untuk membangun dan menyediakan energi . Disamping itu, komposisi gizi yang ada di dalamnya seimbang dan sesuai ikebutuhan bayi. Jadi dapat dikatakan ASI makanan yang sempurna baik kualitas maupun kuantitasnya. ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi tanpa tambahan makanan lainnya sampai bayi berusia 6 bulan. Namun dalam kenyataanya masyarakat desa maupun masyarakat kota tidak memiliki kesadaran yang cukup untuk memberikan ASI eksklusif bagi bayi mereka. Berdasarkan data dari dinas kesehatan jawa tengah tahun 2010, jumlah orang tua yang memberikan ASI eksklusif hanya sekitar 20,06%, padahal angka yang diharapkan oleh pemerintah adalah 80%.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *eksplanatory research* (penelitian penjelasan) yang dilakukan untuk menyoroti hubungan antar variabel – variable penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini populasi ibu menyusui sebanyak 306 orang, namun yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel hanya 51 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang menyusui anaknya dengan usia anak 6-12 bulan.

Dari hasil penelitian ini, beberapa hal yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan ibu tentang asi eksklusif, status pekerjaan ibu, kondisi kesehatan ibu, dukungan suami, promosi susu formula, dan peranan petugas kesehatan dalam mempromosikan ASI eksklusif.

Saran dalam penelitian ini yaitu perlu peningkatan kesadaran untuk praktik pemberian asi eksklusif, perlu peningkatan penyuluhan kesehatan kepada ibu menyusui, dan perlu peningkatan peran tenaga kesehatan untuk memberikan petunjuk kepada ibu hamil, ibu baru melahirkan tentang pentingnya ASI eksklusif.

Kata kunci : ASI eksklusif, ibu menyusui, bayi